SIMPLE TECHNIQUE FOR MAKING EXCELLENT TEMPORARY CROWN
(Table Clinic)

Surabaya, 8-9 November 2013
Rostiny, Mefina Kuntjoro, Ratri Maya Sitalaksmi
Pendahuluan
Yang harus dilakukan segera setelah preparasi gigi yaitu pembuatan temporary crown atau bridge. Hal ini bertujuan untuk melindungi gigi terhadap gangguan fisik, panas dan iritasi kimia, selain itu juga terapi mengembalikan fungsi dan estetika jaringan (Horn, 1976).

Teknik pembuatan temporary crown dapat dilakukan secara direkt atau indirek, yang sering dilakukan oleh praktisi/klinikus adalah teknik direk. Teknik direk mempunyai keuntungan antara lain: hemat waktu karena di kerjakan setelah dilakukan preparasi pada gigi, tidak memerlukan cetakan dan model, namun membutuhkan keahlian khusus dari dokter gigi.

Untuk memperoleh temporary crown yang baik diperlukan material yang dapat menghasilkan temporary crown yang tepat dan presisi terutama pada finish line (batas akhir preparasi) dan cukup kuat menahan beban kunyah. Impression material mempunyai peranan penting dalam keberhasilan perawatan crown dan bridge. Pemilihan yang tepat serta pengetahuan tentang bahan cetak sangat diperlukan bagi seorang klinisi.

Tujuan
Menjelaskan tatalaksana mencetak dan membuat temporary crown dengan cara yang mudah.

Tata laksana pembuatan temporary crown:
1. Mencetak gigi sebelum dipreparasi
   Sebelum gigi-gigi yang digunakan untuk dibuat gigi tiruan jembatan atau mahkota dipreparasi, gigi tersebut dicetak dengan bahan cetak elastomer, dalam hal ini heavy body elastomer/putty dengan menggunakan sendok cetak sebagian.
2. Gigi dipreparasi
3. Material untuk membuat temporary crown disiapkan, dalam hal ini digunakan Bis Acryl Composite
4. Gigi yang telah dipreparasi diulasi dengan vaselin
6. Tunggu bahan setengah setting dan lepaskan sendok cetak dan keluarkan temporary crown dari cetakan.
7. Potong kelebihan bahan temporary crown dengan gunting/cutter dan kembalikan temporary crown dalam sendok cetak dan dicetakkan kembali pada gigi, selanjutnya tunggulah sampai bahan setting.
8. Rapikan temporary crown dengan stone dan pastikan daerah interdental papil tidak tertekan oleh temporary crown

Pembahasan
Temporary crown berfungsi mempertahankan estetik dan juga sebagai terapi pada denture dan jaringan pulpa yang mengalami trauma ketika gigi dipreparasi, sehingga temporary crown berfungsi. Sebagai “bandage” selain itu juga berfungsi untuk menjaga, fungsi oksusal dan posisi kontak yang stabil hingga restorasi permanen siap di insersikan.
Material yang digunakan untuk membuat temporary crown adalah Bis Acryl Composite, material ini mempunyai sifat antara lain : good marginal fit, abrasi, good transverse strength, low shrinkage estetik dan warna baik, minimal toxic effect dan fracture toughness. Sifat low exothermic dapat meminimalkan kerusakan pada “pulp chamber” (Tjan, 1997).
Dengan berkembangnya material untuk pembuatan temporary crown, sebaiknya mulai sekarang hindari pemakaian material polymethyl methe crylate. Material ini mempunyai sifat yang kurang baik antara lain : high exothermic heat increase yang dapat mengakibatkan iritasi/keradangan pada pulpa karena reaksi panas & kimia dari ionomer, polimerasi, shrinkage yang sangat besar (8%) sangat mudah aus/abrasi dan perubahan warna.
Keberhasilan pembuatan temporary crown ditunjang oleh materi bahan cetak yang digunakan. Material bahan cetak elastomer/putty mempunyai sifat sangat stabil dan tidak distorsi, menghasilkan cetakkan yang detail pada daerah servikal dan dapat dipakai sampai 2 minggu setelah pencetakkan.
Untuk proses pencetak dengan material elastomer digunakan nitril gloves untuk pencampuran pasta dan katalis.

Daftar Pustaka